

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015

THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, FIRM SIZE, AND PROFITABILITY TO SHARE PRICE IN FOOD INDUSTRY AND BEVERAGE INDUSTRY COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2012-2015

Oleh

Jelie D. Wehtouw¹
Parengkuan Tommy²
Jeffry L.A Tampenawas³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

¹Wehtouw.jelie@yahoo.com

²tparengkuan197@gmail.com

Abstrak: Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyetaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham dalam penelitian ini hanya meneliti tiga variabel, yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal (DER), ukuran perusahaan (*Total Asset*) dan profitabilitas (ROE) terhadap harga saham. Sampel penelitian ini adalah perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2015 dengan jumlah 13 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara bersama terhadap harga saham. Perusahaan sebaiknya memperhatikan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas sehingga dapat meningkatkan harga saham.

Kata Kunci: *struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan harga saham*

Abstract: *Stocks are one of the most favored capital market instruments for investors providing an attractive rate of return. Shares can be defined as a sign of one or one-sided capital (business enterprise) in a company or limited liability company. There are several factors that influence the stock price in this study only examines three variables, namely capital structure, firm size and profitability. The purpose of this research is to know the influence of capital structure (DER), firm size (Total Asset) and profitability (ROE) to stock price. The sample of this research is food and beverage industry companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2012 - 2015 with number of 13 companies by using purposive sampling method. The analytical method used is multiple regression analysis using SPSS program. The results of this study indicate the structure of capital, firm size and profitability affect together to share prices. Companies should pay attention to capital structure, firm size and profitability so as to increase stock prices.*

Keywords: *capital structure, firm size, profitability and stock price*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Perkembangan dunia industri saat ini berjalan dengan begitu pesat sehingga menciptakan persaingan yang semakin ketat, para pelaku bisnis pun dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan para pesaingnya. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu dari sekian banyak industri yang mengalami persaingan yang sangat ketat, hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang memasuki sektor industri ini. Sektor industri barang konsumsi sendiri adalah sebuah industri yang bergerak dalam memproduksi kebutuhan masyarakat berupa makanan dan minuman sebagai kebutuhan pokok sehari-hari.

Untuk memperkuat kestabilan keuangan yang dimiliki perusahaan dalam struktur modal diduga bisa menyebabkan perubahan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan penggunaan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Seluruh dana berupa total asset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi pendanaan perusahaan dapat mencerminkan ukuran perusahaan

Profitabilitas adalah faktor lain yang perlu diperhitungkan oleh calon investor, Profitabilitas berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang. Dalam arti lain adalah prospek di masa depan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan laba yang tinggi, perusahaan dapat terus beroperasi dan berkembang

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Struktur modal, di pengaruhi oleh harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Ukuran perusahaan di pengaruhi oleh harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Profitabilitas di pengaruhi oleh harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas di pengaruhi oleh harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

TINJAUAN PUSTAKA**Harga Saham**

Saham adalah Surat berharga yang merupakan instrumen bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut istilah umumnya, saham merupakan bukti penyertaan modal dalam suatu kepemilikan saham perusahaan (Sapto 2006:31).

Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun (Riyanto 2008).

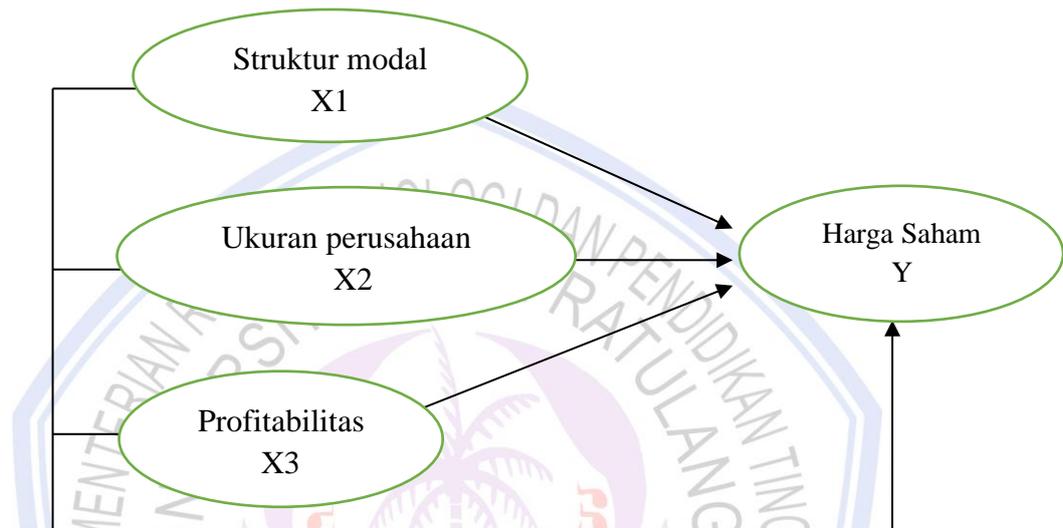
Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak (Brigham dan Houston 2001).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan ndalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi (Bringham dan Houston 2009).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Sumber: Kajian Teori 2017

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: Struktur Modal diduga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H2: Ukuran Perusahaan diduga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H3: Profitabilitas diduga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H4: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas diduga berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Disini peneliti menggunakan paradigma kuantitatif karena paradigma kuantitatif atau penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic (Indriantoro dan Supomo 2002:12)

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi perusahaan sebanyak 14 perusahaan, namun yang digunakan dalam penelitian ini hanya 13 perusahaan, dikarenakan 1 perusahaan tidak mempunyai laporan keuangan yang lengkap untuk dimasukkan ke dalam penelitian ini. 13 perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur yang termasuk kedalam sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2012-2015.

Pemilihan sampel penelitian ini ditentukan secara purposive sampling, sampel perusahaan yang terpilih berdasarkan pada kriteria yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2012-2015. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan, yaitu: Tiga pilar sejahtera Tbk, Tri banyan tirta Tbk, Cahaya kalbar Tbk, Delta Djakarta Tbk, Indofood CBP sukses makmur Tbk, Indofood sukses makmur Tbk, Multi bintang Indonesia Tbk, Mayora indah Tbk, Nippon indosari corporindo Tbk, Sekar bumi Tbk, Sekar laut Tbk, Siantar top Tbk, Ultrajaya milk industri and trading company Tbk.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data sekunder yang dibutuhkan yaitu informasi keuangan dari laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam sampel sesuai dengan variabel yang diteliti. Dengan metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder perusahaan industri yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2015.

Definisi dan Pengukuran Variabel

1. Struktur Modal (X1)

Debt to Equity Ratio juga merupakan rasio leverage, yang biasa digunakan juga untuk mengukur struktur modal perusahaan. Debt to Equity Ratio yaitu perbandingan antara total hutang dengan total equity. Nilai DER yang semakin tinggi berarti penggunaan hutang oleh perusahaan semakin tinggi dibandingkan dengan modal sendirinya. Debt to Equity Ratio diukur dengan cara, (Kasmir, 2009):

$$DER = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

2. Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan cara nilai logaritma natural dari total aset perusahaan (Susdarsi, 2012):

$$\text{Size} = \text{Logaritma Natural dari Total Aset}$$

3. Profitabilitas (X3)

Rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2013:196).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

4. Harga Saham

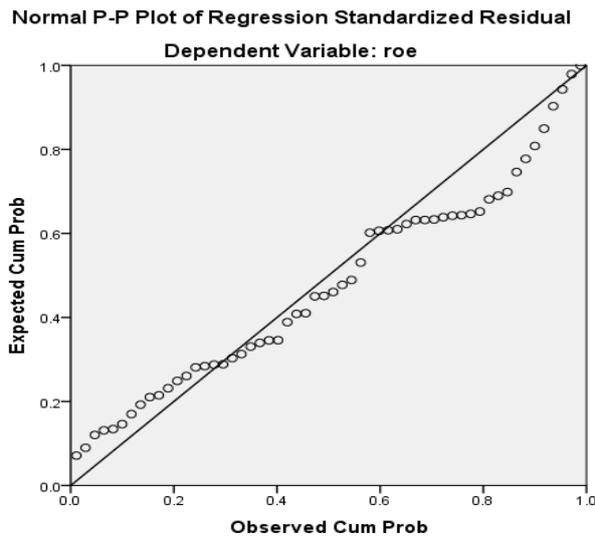
Harga saham adalah harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Untuk menghitung Harga Saham menggunakan rumus:

$$\text{Harga Saham} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Hasil yang di harapkan (Return)}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot

Sumber: data diolah 2017

Berdasarkan Gambar 2. terlihat bahwa sebaran data menyebar di sekitar garis dan mengikuti arah garis. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Coefficients				
1	(Constant)	.182	.135		1.341	.186		
	der	.191	.031	.463	6.067	.000	.970	1.031
	size	-.008	.005	-.133	-1.577	.121	.793	1.261
	npm	1.441	.175	.687	8.243	.000	.812	1.232

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber: data sekunder, diolah 2017

Dari hasil pengujian nilai tolerance pada tabel 1. di atas, nilai VIF terendah dimiliki oleh variabel (DER) sebesar 1,031 , sedangkan nilai VIF terbesar dimiliki oleh variabel (SIZE) yaitu sebesar 1,261 , maka nilai VIF untuk setiap variabel bebas > 10 , dengan angka tolerance berkisar antara 0,793 sampai 0,12.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841 ^a	.707	.690	.18354718	1.735

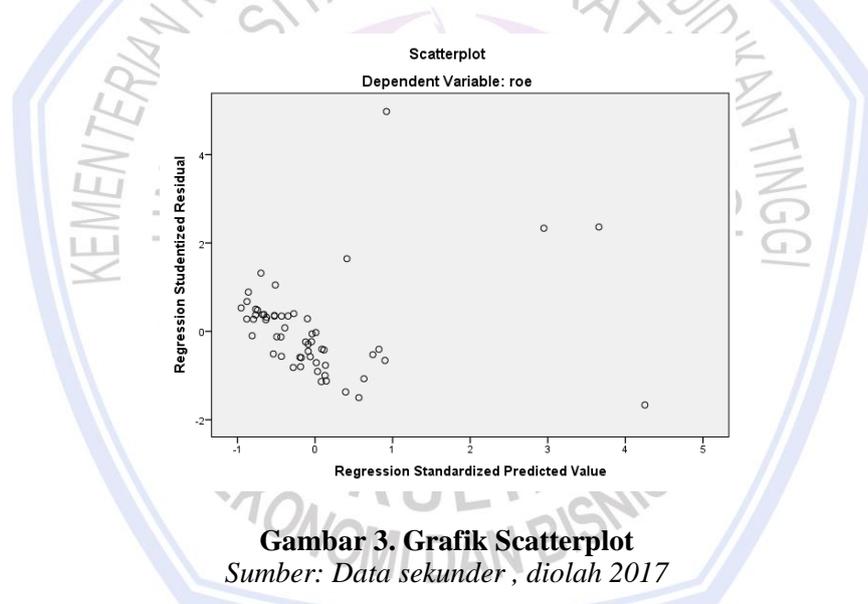
a. Predictors: (Constant), roe, der, size

b. Dependent Variable: harga saham

Sumber: Data sekunder , diolah 2017

Berdasarkan hasil output pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai DW pada penelitian ini berkisar antara -2 dan 2 yaitu berada pada nilai 1,735. Dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi bebas dari gangguan autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 3, grafik Scatterplot X1, X2, X3 menunjukkan bahwa data tersebut terlihat tidak terdapat pola yang jelas serta titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda**Tabel 3. Hasil Regresi Berganda**

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.182	.135		1.341	.186
	der	.191	.031	.463	6.067	.000
	size	-.008	.005	-.133	-1.577	.121
	npm	1.441	.175	.687	8.243	.000

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber: Data sekunder, diolah 2017

Berdasarkan output regresi linear, model analisis linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_1 = 0,182 + 0,191X_1 + 0,008X_2 + 0,175X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan:

- Nilai (constant) sebesar 0,182 hal ini berarti jika variabel independent sama dengan nol maka nilai perusahaan turun sebesar 0,182.
- Struktur Modal menunjukkan angka 0,191 mempunyai arti jika ukuran perusahaan dan profitabilitas konstan maka setiap peningkatan struktur modal 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,191.
- Ukuran Perusahaan menunjukkan angka 0,008 mempunyai arti jika struktur modal dan profitabilitas konstan maka setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,008
- Profitabilitas (ROE) menunjukkan angka 1,441 mempunyai arti jika struktur modal dan ukuran perusahaan konstan maka setiap peningkatan profitabilitas (ROE) sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1,441

Uji Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 4. Hasil Koefisien**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841 ^a	.707	.690	.18354718	1.735

a. Predictors: (Constant), npm, der, size

b. Dependent Variable: harga saham

Sumber: Data sekunder, diolah 2017

Pada tabel 4. nilai *adjusted* R² pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,707 atau 7.07% . Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu sktuktur modal (DER), ukuran perusahaan (Total Asset), dan profitabilitas (ROE) mempunyai variabel harga saham sebesar 7.07%. Sedangkan sisanya sebesar 92,93 dijelaskan oleh faktor lain selain faktor yang diajukan dalam penelitian ini.

Uji Statistik F**Tabel 5. Hasil Uji Statistik F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.225	3	1.408	41.804	.000 ^b
	Residual	1.752	52	.034		
	Total	5.977	55			

a. Dependent Variable: harga saham

b. Predictors: (Constant), npm, der, size

Sumber: Data sekunder, diolah 2017

Pada Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 41.804 dengan tingkat signifikansi di bawah 5% atau 0,05, sedangkan Ftabel sebesar 3,70 yang berarti bahwa Fhitung > Ftabel. Hal ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Dari hasil uji F disimpulkan bahwa variabel independen yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan/bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham di BEI.

Uji Statistik t**Tabel 6. Hasil Uji Statistik t**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.182	.135		1.341	.186
	der	.191	.031	.463	6.067	.000
	size	-.008	.005	-.133	-1.577	.121
	npm	1.441	.175	.687	8.243	.000

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber: Data diolah 2017

a) Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa struktur modal menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 8,243 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.313899 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan variabel ini mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,00 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05 maka ini signifikan variabel struktur modal lebih kecil dari derajat kesalahan. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di BEI.

b) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar -1.577 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.313899 yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan variabel ini mempunyai tingkat signifikansi

sebesar 0.121 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0.05 maka nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan lebih besar dari derajat kesalahan. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di BEI.

c) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa ROE menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 8.243 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.313899 yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan variabel ini mempunyai tingkat signifikan sebesar 0.00 yang apabila dibandingkan dengan deajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05 maka dari hasil uji t disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di BEI.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Struktur modal, ukuran perusahaan dan proitabilitas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 – 2015
2. Struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 – 2015
3. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 – 2015
4. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industry makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bagi manajemen perusahaan harus menjaga keadaan struktur modal perusahaan dengan baik dan efisien agar perusahaan mampu melakukan struktur modal yang optimal. Manajemen perusahaan juga disarankan untuk lebih meningkatkan jumlah aset yang dimiliki untuk menjaga ukurannya guna meningkatkan kinerja perusahaan. Diharapkan perusahaan juga kedepannya mampu mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas sehingga menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai perusahaan.
2. Bagi investor maupun calon investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih. Dalam hal ini investor harus melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan yang akan dipilih yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan dapat di peroleh informasi mengenai perkembangan nilai perusahaan setiap tahunnya sehingga investor dapat menempatkan modal yang akan ditanamkannya pada perusahaan yang tepat.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh. Juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahardjo, Sapto. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan* (Panduan Investasi Saham). Jakarta: PT E lex Media Komputindo
- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*.(Edisi4). Yogyakarta Erlangga. Jakarta
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Erlangga. Jakarta

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat

Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit
BFEE UGM

IDX.2017.Indonesian Exchange. <http://www.idx.co.id/>. Diakses pada Maret 12 2017

Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana. Jakarta

Sri Sudarsi. 2002. *Manajemen Keuangan*, Edisi 3, Mitra Wacara, Jakarta

Kasmir. 2013. A Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana. Jakarta Analisis Laporan Keuangan.
Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers

